

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persoalan penentuan awal bulan Qamariyah (Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah) di Indonesia merupakan persoalan yang mempunyai greget dibandingkan dengan persoalan-persoalan yang lainnya. Penetapan awal bulan Qamariyah di Indonesia sering terjadi perbedaan, perbedaan terjadi salah satu penyebabnya karena perbedaan penafsiran dan juga perbedaan metode yang dipergunakan oleh setiap umat.

Pemerintah Indonesia yang terwakili oleh Kementerian Agama hadir sebagai penengah dari perbedaan tersebut. Pemerintah berusaha membuat terobosan untuk menjembatani perbedaan tersebut dengan membuat mazhab *imkân al-rukyat*. Upaya pemerintah sebenarnya mempunyai peluang untuk dapat diterima oleh semua pihak, upaya tersebut pada dasarnya berpijak pada upaya tercapainya keseragaman, kemaslahatan, dan persatuan umat Islam di Indonesia.

Dari hasil kajian penelitian, diperoleh kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Bahwa pada dasarnya pemerintah mempunyai otoritas untuk menetapkan (*itsbât*) awal bulan Qamariyah. Hal ini setelah melakukan analisis beberapa aspek, diantaranya aspek pemerintahannya kemudian ruang lingkup aplikasi pendapat pemerintah, mekanisme dan keputusan pemerintah mengenai awal bulan. Oleh karena itu, pada dasarnya pemerintah mempunyai otoritas untuk menetapkan awal bulan Qamariyah.
2. Melihat bahwa persoalan penetapan awal bulan merupakan ranah *ijitihadî*, maka wajar terjadi perbedaan pendapat. Namun ketika persoalan tersebut sudah diadopsi dan ditetapkan oleh pemerintah maka menurut Qardhawi harus tetap mengikuti pemerintah. Karena pemerintah mempunyai otoritas dalam menetapkan awal bulan Qamariyah. Organisasi-organisasi diluar pemerintah hanya sekedar mempunyai hak *ikhbâr*, meskipun demikian hendaknya organisasi-organisasi tersebut tidak boleh mendahului penetapan pemerintah. Bagi umat muslim yang tidak mempunyai kemampuan ijtihad di dalam menentukan awal bulan Qamariyah wajib mengikut kepada pemerintah dalam penetapan awal bulan Qamariyah.

B. Saran

Setelah mengamati dan meneliti dari penelitian di atas, ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti sebagai saran bagi peneliti kedepan, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya diadakan penelitian khusus yang membahas tentang mekanisme penetapan awal bulan yang dilakukan oleh pemerintah. Mengingat bahwa hal tersebut sangat urgen dalam masalah penetapan awal bulan Qamariyah.
2. Bahwa persatuan dan kesatuan adalah suatu hal yang indah, dari pada *ikhtilaf*. Upaya pemerintah dalam mempersatukan umat hendaknya diimbangi dengan pendekatan dan dialog guna merumuskan metode dan mekanisme yang disepakati oleh semua pihak. Dan kepada setiap pihak hendaknya melakukan dialog asertif dalam artian masing-masing pihak sadar bahwa pendekatan (metode) keilmuan yang digunakan juga memiliki kelemahan, kekurangan. Sehingga semua pihak dapat menerima masukan-masukan guna persatuan dan kesatuan umat.
3. Bagi masyarakat awam, hendaknya mengikuti ketetapan pemerintah dalam penentuan awal bulan Qamariyah. *Wallâhu a'lam bi al-showâb*.